

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Randudongkal
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
KD/Materi : 4.8. / Menulis Puisi
Pembelajaran Ke : 4 (empat)
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan, Peserta didik mampu memilih kata –kata yang tepat berdasarkan konteks
2. Melalui Tanya jawab, Peserta didik dapat merangkai kata kata tersebut menjadi kalimat dalam puisi
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat merangkai kalimat menjadi bait puisi sesuai dengan konteks

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menjawab salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik 	1 menit
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan pelajari ➤ Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik ➤ Guru mengaitkan materi dengan lingkungan 	1 menit
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topic menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran ➤ Guru menyampaikan lingkup penilaian. 	1 menit
Kegiatan Inti Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang hal hal yang dapat dijadikan tema untuk menulis puisi ➤ Peserta didik mengamati gambar dalam slide tentang tema dalam membuat puisi 	1 menit
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membentuk kelompok antara 4-5 Peserta didik, ➤ Peserta didik berdiskusi untuk menentukan tema yang akan dijadikan focus dalam menulis puisi ➤ Peserta didik memejamkan mata untuk menghadirkan tema dalam menulis puisi ➤ Peserta didik memilih kata kata yang sesuai dengan tema ➤ Peserta didik merangkai kata kata tersebut menjadi sebuah kalimat ➤ Peserta didik merangkai kalimat menjadi sebuah bait dalam puisi ➤ Peserta didik mengumpulkan hasil merangkai kalimat menjadi bait 	2 menit
Communication	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ➤ Peserta didik menanggapi hasil dari presentasi kelompok lain ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil presentase dari kelompok 	2 menit
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang hal -hal yang belum dipahami ➤ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hal hal yang dipelajari tentang menulis puisi ➤ Peserta didik mengumpulkan hasil rangkuman dan kesimpulan diskusi yang dikerjakan dalam buku tugas 	1 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran ➤ Guu memberikan penilaian secara singkat ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ➤ Guru menutup pertemuan dengan doa dan salam 	1 menit

C. Penilaian

1. Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
2. Keterampilan : Produk

D. Lampiran

1. Materi Pembelajaran
2. Penilaian
3. Lembar kerja Peserta didik
4. Alat, bahan dan Media



NINIK WIDAYANTI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19640428 198603 2 010

Randudongkal, 5 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

SITI ROKHANAH, S.Pd., M.Pd
NIP. 19721017 200701 2 010

Lampiran 1 : Materi Pembelajaran “ Menulis Puisi “

Kompetensi Dasar : Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan tepat

A Hal hal yang dapat dilakukan agar dapat menulis puisi yang baik adalah

1. Menulis puisi haruslah berawal dari sebuah gagasan atau perasaan. Untuk memunculkan gagasan itu, salah satunya dapat mencari dari perjalanan hidupmu ataupun sesuatu yang tengah terasa atau terpikirkan.
2. Gagasan tersebut dapat diekspresikan dengan diksi/ kata-kata terpilih: yang indah dan penuh makna. Tentukanlah gagasan paling menarik yang bisa ditulis jadi puisi.
3. Tulislah gagasan-gagasan tersebut ke dalam larik-larik dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan padat.
4. Perluas pembendaharaan kosakatamu sehingga bisa menciptakan puisi dengan bahasa indah, jelas, dan padat makna.
5. Bacalah buku, e-book, internet, atau sumber-sumber lainnya. Bukubuku tersebut bisa menjadi inspirasimu. Kosakata tersebut tentu mengandung mengandung makna yang tidak sebenarnya (makna konotasi).
6. Kosakata dalam puisi berbeda dengan kata-kata yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kata-kata dalam puisi singkat, tetapi kaya makna.
7. Struktur katanya pun sering kali mengabaikan kaidah-kaidah kebahasaan seperti yang berlaku pada jenis teks lainnya.

B Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut

1. Menentukan unsure-unsur pembentuk puisi
 - a. Pengertian Puisi
 - 1) Puisi merupakan teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata.
 - 2) Puisi mengungkapkan berbagai hal kerinduan , kegelisahan atau pengagungan kepada Sang Khalik yang diungkapkan dalam bahasa yang indah

Contoh:

Hujan Bulan Juni (oleh Sapardi Djoko Damono)
tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu
tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya

*yang ragu-ragu di jalan itu
tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu*

2. Unsur-unsur Puisi

a. Majas dan Irama

- 1) Majas (figurative language) adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut, bahasa yang dipergunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan
- 2) Irama (musikalitas) adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Irama berfungsi untuk memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi yang pada akhirnya dapat membangkitkan emosi tertentu seperti sedih, kecewa, marah, rindu, dan bahagia.

Perhatikan, misalnya, puisi "Hujan Bulan Juni", Terdapat dua majas yang dominan dalam puisi itu.

- a) Majas personifikasi, adalah majas yang membandingkan bendabenda tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat seperti manusia
- b) Majas paralelisme, adalah majas perulangan yang tersusun dalam baris yang berbeda. Kata yang mengalami perulangan dalam puisi itu adalah tak ada yang lebih. Kata-kata itu berulang pada setiap baitnya.

b. Penggunaan Kata-kata Konotasi

Kata konotasi adalah kata yang bermakna tidak sebenarnya. Kata itu telah mengalami penambahan-penambahan, baik itu berdasarkan pengalaman, kesan, maupun imajinasi, dan perasaan penyair.

Kata-kata Berlambang Lambang atau simbol adalah sesuatu seperti gambar, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu. Misalnya, rantai dan padi kapas dalam gambar Garuda Pancasila, tunas kelapa sebagai lambang Pramuka. Lambang-lambang itu menyatakan arti tertentu yang bisa dipahami umum. Rantai bermakna perlunya 'persatuan dan kesatuan bagi seluruh rakyat Indonesia', padi kapas perlambang 'kesejahteraan dan kemakmuran', tunas kelapa berarti 'anggota Pramuka yang diharapkan menjadi generasi yang serba guna bagi agama, nusa, dan bangsa'.

- ### c. Pengimajinasian dalam Puisi
- Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Dengan kata-kata yang digunakan penyair, pembaca seolah-olah mendengar suara (imajinasi auditif), melihat benda-benda (imajinasi visual), atau meraba dan menyentuh benda-benda

(imajinasi taktil

3. Menyimpulkan Isi Puisi

a. Isi Puisi

Proses memahami isi puisi dengan mempelajari unsure-unsur fisik, seperti majas, kata-kata konotatif, perlambangan, dan pengimajiannya, memudahkan kamu untuk mengetahui tema dan amanatnya.

1) Jenis-jenis puisi

- a) Puisi Naratif Puisi naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair.
- b) Balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan.
- c) Puisi Lirik
 - Elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka
 - Serenada ialah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan
 - Ode adalah puisi yang berisi pujaan terhadap seseorang, sesuatu hal, atau sesuatu keadaan.
- d) Puisi Deskriptif Dalam jenis puisi ini, penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap keadaan/peristiwa, benda, atau suasana yang dipandang menarik perhatiannya.
 - Satire adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan, namun dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya.
 - Puisi kritik sosial adalah puisi yang juga menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap keadaan atau terhadap diri seseorang, namun dengan cara membeberkan kepincangan atau ketidakberesan keadaan/ orang tersebut.

2) Memilah Unsur-unsur Pembangun Puisi

- a) Unsur-unsur puisi meliputi majas, irama, kata-kata konotasi, dan kata-kata berlambang.
- b) Unsur tersebut berfungsi sebagai unsur fisik puisi, yakni unsur yang dapat dikenali langsung oleh pembaca karena sifatnya tersurat.
- c) unsur batin, yakni unsur yang tersembunyi di balik unsur-unsur fisik. Untuk menemukannya, kamu harus memahami puisi itu dengan baik.
- d) Jika desakan yang kuat itu berupa rasa belas kasih atau kemanusiaan, puisi yang akan terlahir adalah puisi bertema kemanusiaan.
- e) Jika yang kuat adalah dorongan untuk memprotes ketidakadilan, tema puisinya adalah protes atau kritik sosial. Perasaan cinta atau patah hati yang kuat juga dapat melahirkan tema cinta atau tema kedukaan hati karena cinta.
- f) Tema tersirat dalam keseluruhan isi puisi. Persoalan-persoalan yang diungkapkannya merupakan penggambaran suasana batin penyair.
- g) Tema tersebut bisa pula berupa perasaan penyair terhadap kenyataan sosial

budaya sekitarnya. Dalam hal ini puisi berperan sebagai sarana protes atau pun sebagai ungkapan simpati dan keprihatinan penyair terhadap lingkungan dan masyarakatnya

3) Kebahasaan puisi

Makna Denotasi dan Konotasi

- a) Makna denotasi adalah makna yang tidak mengalami perubahan apapun dari makna asalnya.
- b) Makna konotasi adalah makna yang telah mengalami penambahan atau pergeseran dari makna asalnya.

Lampiran 2 : Penilaian

A. Penilaian sikap : Pengamatan dalam proses pembelajaran.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Randudongkal

Kelas/Semester : VIII/Semester I

Tahun pelajaran : 2021/ 2022

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
Dst						

B. Penilaian Keterampilan : Penugasan dalam bentuk produk hasil puisi peserta didik

1. Kisi –kisi penilaian

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal
1	Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan tepat	Cara menulis puisi dengan benar dengan memperhatikan: 1. Unsure-unsur puisi 2. Kebahasaan puisi 3. Isi puisi	Peserta didik dapat menulis puisi dengan tepat	Tulislah gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan unsure-unsur pembangun puisidengan tepat !

2. Alat Penilaian

Soal

Tulislah gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan unsure-unsur pembangun puisi dengan tepat !

3. Kunci jawaban : diserahkan guru

Contoh puisi karya guru

Ibu

Ibu, Kasih sayangmu tak terbatas

Selalu merawat dan menjagaku

dengan sabar

Kaulah dokter tak bertitel

Pengabdian tak berbayar

Untukmu...

Kan kupersembahkan pengabdian terbaik

Agar senyummu, selalu terjaga

4. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

NO	Aspek	Indikator	Deskripsi	Skor
1	Amanat	amanat sangat sesuai dengan tema.	Baik	3
		amanat cukup sesuai dengan tema	Cukup	2
		amanat kurang sesuai dengan tema	Kurang	1
2	Diksi	Pemilihan dan penggunaan kata tepat, efektif dan padat	Baik	3
		Pemilihan dan penggunaan kata cukup tepat, cukup efektif, cukup padat	Cukup	2
		Pemilihan dan penggunaan kata kurang tepat, kurang efektif, kurang padat	Kurang	1
3	Imajinasi	mampu mengungkapkan kekuatan pikiran melalui rangkaian kata	Baik	3
		Cukup mampu mengungkapkan kekuatan pikiran melalui rangkaian kata	Cukup	2
		Kurang mampu mengungkapkan kekuatan pikiran melalui rangkaian kata	Kurang	1
4	Makna	Mampu menyampaikan pesan tersirat ataupun tersurat sesuai dengan tema	Baik	3
		Cukup mampu menyampaikan pesan tersirat ataupun tersurat sesuai dengan tema	Cukup	2
		Kurang mampu menyampaikan pesan tersirat ataupun tersurat sesuai dengan tema	Kurang	1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 1)

Nama Peserta didik/Kelompok :

Kelas :

- Tulislah gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan unsure-unsur pembangun puisidengan tepat !

Lampiran 4 : Alat/bahan, sumber dan Media pembelajaran

Media : Gambar dalam bentuk slide



Gambar 1. Kedisiplinan



Gambar 2. Bunga



Gambar 3. Gunung



Gambar 4. Laut



Gambar 5. Ibu

Alat/bahan : Laptop

Sumber : Buku Bahasa Indonesia siswa kelas 8 / kementerian pendidikan dan Kebudayaan Edisi revisi: